

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal yang terkait fokus penelitian dalam skripsi ini.

1. Makna bagi Karir Mahasiswa

Karir adalah suatu profesi yang digunakan untuk memilih dan mempertimbangkan prestasi belajar dalam semua bidang. Dengan berkarir maka akan menjadikan kita orang yang mandiri dan tidak menggantungkan pada orang lain

2. Pola Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa

Dalam proses pola pengambilan keputusan karir mahasiswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

A. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri mahasiswa misalnya, kemampuan intelektual, kebutuhan-kebutuhan motivasi, perasaan, bakat dan minat, keadaan pribadi secara keseluruhan.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar diri mahasiswa seperti diketahui mahasiswa hidup dalam masyarakat tidak akan dapat

lepas dari lingkungan baik fisik maupun sosial, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat luas.

Keadaan ini akan mempengaruhi diri mahasiswa di dalam belajarnya di perguruan tinggi.

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali bagi mahasiswa dalam kehidupannya. Bagaimanapun juga keadaan keluarga tetap akan memegang peranan penting dalam menentukan berhasil dan tidaknya mahasiswa dalam mengarungi pendidikannya. Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti orang tua, saudara kandung dari orang tua dan kakak yang menyatakan segala harapan mereka serta mengkombinasikan pandangan dan sikap terhadap pendidikan dan pekerjaan. Seseorang harus menentukan sikapnya sendiri terhadap harapan dan pandangan itu. Bilamana dia menerimanya dia akan mendapatkan dukungan dalam rencana masa depannya. Bilamana dia tidak menerimanya dia menghadapi situasi yang sulit karena tidak mendapat dukungan dan perencanaan masa depan.

b. Lingkungan Sekolah

Sistem pendidikan dan pengajaran di SLTA akan berlawanan dengan sistem pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi. Di SLTA, pengajarannya lebih bersifat resiptif dan reproduktif,

sedangkan di perguruan tinggi akan lain pengajarannya, yaitu bersifat lebih produktif. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan baik, sehingga akan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

c. Lingkungan Masyarakat

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa itu berasal dari kota. Ada mahasiswa yang datang dari pinggiran kota dan juga ada yang datang dari desa, karena perguruan tinggi merupakan kawah pertemuan mahasiswa dari segala penjuru dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, sehingga masing-masing mahasiswa dapat menyesuaikan satu dengan yang lainnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada seluruh mahasiswa khususnya yang akan memasuki jenjang perguruan tinggi hendaknya mempertimbangkan matang-matang jurusan yang akan dijalani karena akan berpengaruh terhadap kelanjutan studi karena dengan niat yang kuat dan usaha yang mantap akan tercipta keberhasilan yang gemilang.

2. Bagi mahasiswa yang telah memasuki jurusan yang tidak sesuai dengan pilihannya diharapkan bisa menjalaninya dan berusaha untuk mendapatkan yang terbaik yakin usaha sampai.
3. Sebagai orang tua hendaknya memberikan motivasi sepenuhnya kepada anaknya terutama dalam hal pendidikan karir, karena bagaimanapun orang tua sangat mendukung keberhasilan studi seorang anak.
4. Bagi calon peneliti yang akan datang yang tertarik masalah ini dapat melakukan penelitian dengan variable yang lebih luas, dengan lebih memperluas dan memperdalamnya agar penelitian ini lebih sempurna.
5. Bagi lembaga, sebagai suatu lembaga yang ikut berperan dalam berlangsungnya proses pendidikan maka diharapkan dalam penyiangan mahasiswa baru benar-benar dipertimbangkan secara obyektif agar nantinya mahasiswa tidak mengalami kekecewaan dengan jurusan yang dijalannya.